

LAMPIRAN TERJEMAH

NO			TERJEMAHAN	Ket.
URUT	BAB	HAL		
1.	II	69	Kepemimpinan adalah proses persuasi (ajakan) atau sejenisnya dimana individu (atau tim kepemimpinan) menginduksi kelompok untuk mengejar tujuan yang dipegang oleh pemimpin atau dimiliki oleh pemimpin dan pengikutnya.	
2.	II	69	Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok dalam upaya pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Dari definisi proses kepemimpinan ini adalah fungsi dari pemimpin, pengikut, dan variabel situasional lainnya.	
3.	II	70	Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi usaha individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.	
4.	II	70	Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi pemimpin dan pengikut mencapai tujuan organisasi melalui perubahan.	
5.	II	79	Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengawas PAI pada sekolah yang berada di Lingkungan Kementerian Agama Kota Banjarbaru

1. Di wilayah mana di Kota Banjarbaru yang menjadi wilayah pembinaan/kepengawasan Bapak/Ibu?
2. Berapa jumlah sekolah yang menjadi binaan Bapak/Ibu selaku pengawas?
3. Berapa jumlah Guru PAI yang menjadi binaan Bapak/Ibu selaku pengawas?
4. Apakah Bapak/Ibu sering melakukan kunjungan sekolah dan kunjungan kelas dan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika melakukan kunjungan tersebut?
5. Sejauh pemantauan Bapak/Ibu, Bagaimana kepemimpinan Guru PAI binaan dalam membangun budaya Islami/religius di sekolahnya? Mohon diberikan gambarannya!
6. Jika boleh dikategorikan, termasuk kategori yang mana kemampuan kepemimpinan yang dimiliki Guru PAI binaan Bapak/Ibu pengawas?
 - a) Luar Biasa berkompeten
 - b) Sangat berkompeten
 - c) Berkompeten
 - d) Cukup berkompeten
 - e) Kurang berkompeten

7. Bagaimana Bapak/Ibu membina Guru PAI dalam membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah?
8. Bagaimana Bapak/Ibu membina Guru PAI dalam mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah?
9. Bagaimana Bapak/Ibu membina Guru PAI untuk menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah?
10. Bagaimana Bapak/Ibu membina Guru PAI dalam mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia pada komunitas sekolah?
11. Apa saja fungsi-fungsi supervisi yang dijalankan Bapak/Ibu sehubungan dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
12. Apa saja teknik-teknik supervisi yang digunakan Bapak/Ibu sehubungan dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
13. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Bapak/Ibu Pengawas terkait dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
14. Dalam melaksanakan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI adakah pendekatan-pendekatan supervisi yang Bapak/Ibu pergunakan? Jika ada mohon disebutkan disertai dengan penjelasannya!

15. Bagaimana karakteristik hubungan yang ingin diciptakan antara Bapak/Ibu Pengawas dengan Guru PAI?
16. Bagaimana Bapak/Ibu Pengawas membangun hubungan yang ideal dengan Guru PAI?
17. Media dan sarana apa yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI? tolong disebutkan disertai dengan penjelasannya!
18. Adakah wadah/organisasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
19. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
20. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
21. Apa saja solusi yang ditawarkan pengawas PAI untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
22. Apakah solusi yang ditawarkan sudah pernah dilaksanakan? Jika sudah bagaimana dengan hasil yang didapat?
23. Adakah koordinasi antara Pengawas PAI di Lingkungan Kemenag Kota Banjarbaru dengan Pengawas di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dalam melaksanakan pembinaan kompetensi Guru PAI?
24. Menurut Bapak/Ibu apa tantangan yang akan dihadapi dalam menjalankan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI kedepannya?

25. Apa saran/masukan Bapak/Ibu kepada pihak Kantor Kementerian Agama terkait dengan peningkatan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?

B. Untuk Ketua Pokjawas

1. Sejauh pemantauan Bapak, bagaimana kepemimpinan Guru PAI dalam membangun pembudayaan pengamalan ajaran agama di sekolahnya?
Mohon diberikan gambarannya!
2. Bagaimana Pengawas PAI membina Guru PAI dalam membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah?
3. Bagaimana Pengawas PAI membina Guru PAI dalam mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah?
4. Bagaimana Pengawas PAI membina Guru PAI untuk menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah?
5. Bagaimana Pengawas PAI membina Guru PAI dalam mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia pada komunitas sekolah?
6. Apa saja fungsi-fungsi supervisi yang dijalankan Pengawas PAI sehubungan dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?

7. Apa saja teknik-teknik supervisi yang digunakan Pengawas PAI sehubungan dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
8. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Pengawas PAI terkait dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
9. Bagaimana cara membangun hubungan yang ideal antara Pengawas dengan Guru PAI?
10. Media dan sarana apa yang mendukung Pengawas PAI dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI? tolong disebutkan disertai dengan penjelasannya!
11. Adakah wadah/organisasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
12. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
13. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
14. Apa saja solusi yang ditawarkan pengawas PAI untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
15. Apakah solusi yang ditawarkan sudah pernah dilaksanakan? Jika sudah bagaimana dengan hasil yang didapat?
16. Adakah koordinasi antara Pengawas PAI di Lingkungan Kemenag Kota Banjarbaru dengan Pengawas di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dalam melaksanakan pembinaan kompetensi Guru PAI?

17. Menurut Bapak apa tantangan yang akan dihadapi dalam menjalankan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI kedepannya?
18. Apa saran/masukan Bapak kepada pihak Kantor Kementerian Agama terkait dengan peningkatan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?
19. Apa saja kegiatan Kantor Kementerian Agama yang berhubungan dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?
20. Bagaimana koordinasi tugas-tugas pengawas dalam melaksanakan pembinaan kompetensi Guru PAI, dalam hal ini dari Kepala Kantor Kementerian Agama, Kasi Kependidikan Islam (PAKIS) sampai kepada Pengawas PAI?
21. Apakah pengawas membuat laporan khusus yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI? Jika ya, bagaimana bentuk pelaporan tersebut serta kemana saja pelaporan itu disampaikan?

C. Untuk Guru PAI

1. Sudah Berapa lama Bapak/Ibu menjadi Guru PAI?
2. Pernahkan Bapak/Ibu mendapatkan kunjungan dari Pengawas?
3. Apa yang dilakukan pengawas pada saat kunjungan ke sekolah Bapak/Ibu?
4. Sejauh mana pengetahuan Bapak/Ibu tentang kompetensi kepemimpinan Guru PAI?

5. Bagaimana Pengawas PAI membina Bapak/Ibu dalam membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah?
6. Bagaimana Pengawas PAI membina Bapak/Ibu dalam mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah?
7. Bagaimana Pengawas PAI membina Bapak/Ibu untuk mampu menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah?
8. Bagaimana Pengawas PAI membina Bapak/Ibu untuk mampu mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia pada komunitas sekolah?
9. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan anda sebagai Guru PAI?
10. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan anda sebagai Guru PAI?
11. Apa solusi dari pengawas untuk menaggulangi hambatan yang dihadapi Guru PAI dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinannya?
12. Bagaimana pengawas mengarahkan Bapak/Ibu dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan di sekolah?
13. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan Pengawas PAI?

D. Untuk Kasi Kependidikan Islam (PAKIS) Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru

1. Terbagi kepada berapa wilayah binaan/kepengawasan yang menjadi tanggung jawab Pengawas PAI pada sekolah?
2. Berapa jumlah sekolah yang berada dalam lingkup pengawasan Kantor Kementerian Agama ini?
3. Berapa jumlah Pengawas PAI pada sekolah di Lingkungan Kantor Kementerian Agama ini?
4. Apakah jumlah Pengawas yang ada sekarang sudah memenuhi dengan cakupan wilayah yang ada?
5. Apakah jumlah Pengawas yang ada sekarang sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah?
6. Menurut Bapak bagaimana kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah di Kota banjarbaru ini?
7. Apakah pihak Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru memberikan dukungannya kepada pengawas untuk melaksanakan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah? Jika ya, dukungan seperti apa yang diberikan!
8. Apakah ada kegiatan-kegiatan pengawas yang diarahkan kepada pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah? Jika ada mohon disebutkan dan dijelaskan!
9. Apa media/sarana pendukung bagi Pengawas untuk kelancaran tugasnya dalam membina kompetensi kepemimpinan Guru PAI di lapangan?

10. Adakah organisasi yang menghimpun para Pengawas demi kelancaran tugasnya?
11. Apa saja yang dilakukan Kantor Kementerian Agama dalam membina kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?
12. Apa saja yang dilakukan Kantor Kementerian Agama untuk mengkoordinir Pengawas PAI terkait dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI?
13. Adakah koodinasi antara Kantor Kementerian Agama dengan Dinas pendidikan Kota Banjarbaru dalam rangka pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah? Mohon diberikan penjelasannya!
14. Strategi apa yang Bapak gunakan dalam meningkatkan upaya Pengawas PAI dalam pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?
15. Bagaimana Bapak memberikan motivasi kepada Pengawas dalam menjalankan tugas dan fungsinya?
16. Menurut Bapak apakah Pengawas PAI sudah melaksanakan tugas pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI secara optimal?
17. Bagaimana Bapak melakukan pengawasan dan pengendalian dalam rangka meningkatkan upaya Pengawas PAI dalam membina kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?
18. Apa saran/masukan dari Bapak kepada Pengawas PAI terkait dengan peningkatan kompetensi kepemimpinan Guru PAI pada sekolah?

Pedoman Observasi

1. Lokasi penelitian, yakni Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru serta keadaan ruang kerja para pengawas.
2. Keadaan sarana dan prasarana pengawas yang menunjang tugas mereka.
3. Aktivitas/kegiatan Pengawas PAI yang berkaitan dengan pembinaan kompetensi kepemimpinan Guru PAI.

Pedoman Dokumentasi

1. Profil Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
2. Profil Pendidikan Umum di Kota Banjarbaru (rilis Disdik Kota Banjarbaru).
3. Data sekolah umum yang menjadi binaan Pengawas PAI.
4. Data Jumlah Pengawas PAI pada sekolah se Kota Banjarbaru.
5. Data Jumlah Guru PAI pada sekolah se Kota Banjarbaru yang menjadi binaan Pengawas PAI.
6. Daftar/Data Pembagian Tugas Pengawas PAI untuk sekolah se Kota Banjarbaru.
7. SK pembagian tugas pengawas sekolah di Lingkungan Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
8. SK struktur POKJAWAS Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
9. Laporan-laporan kegiatan kepengawasan, supervisi, atau pembinaan kepada Guru PAI dari Pengawas PAI.
10. Sarana, media yang dipergunakan pengawas untuk menunjang kegiatan pembinaan.



Gambar 1:
Balai Kota Banjarbaru. Salah satu sarana yang dijadikan wadah bagi Walikota beserta jajaran dan Aparatur Sipil Negara lainnya, dalam melaksanakan tugas pemerintahan sehari-hari. (gambar tampak depan)



Gambar 2:
Balai Kota Banjarbaru (gambar tampak samping kanan)



Gambar: Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru Tahun 2017 (tampak depan)



Gambar: Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cempaka Bangunan dijadikan sebagai tempat kerja bagi para Pengawas PAI Kota Banjarbaru (tampak depan)



Gambar: Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru Tahun 2017 (tampak samping kiri)



Gambar: Kantor KUA Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru (tampak dekat)



Gambar: Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarbaru Utara. Bangunan ini disediakan bagi para Pengawas PAI untuk mendukung aktivitas kepengawasan.



Gambar: Kegiatan Pengawas PAI dan Guru PAI yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru



Wawancara dengan Pengawas PAI, Bapak Idham, S. Pd. I



Wawancara dengan Ketua MGMP PAI SMP Kota Banjarbaru, Bapak H. M. Nurdin, S. Pd. I (Alm)



Wawancara dengan Pengawas PAI, Bapak Hairani, S. Pd. I



Wawancara dengan Plt. Kepala Sekolah SDN 2 Syamsuddin Noor, Ibu Noor Hasanah, S. Pd. I



Wawancara dengan Ketua Pokjas Kemenag Kota Banjarbaru



Wawancara dengan Kasi PAKIS Kemenag Kota Banjarbaru, Bapak Drs. H. Zamrori, MM



Wawancara dengan Guru PAI SMKN 1 Banjarbaru, Bapak Fathur Ridha Said, M. Pd. I



Wawancara dengan Bapak H. Sarman, S. Pd. I, Guru PAI SDN 1 Kemuning Banjarbaru



Wawancara dengan Bapak M. Rapie, S. Pd. I, Guru PAI pada SDN 1 Sungai Besar, Kota Banjarbaru



Wawancara dengan Ibu Rusmili, M. Pd. I dan Ibu Rahmatul Jannah, S. Ag, Guru PAI pada SDN 1 Loktabat Utara



Wawancara dengan Ibu Artati, S. Pd. I, Guru PAI pada SDN 2 Komet Banjarbaru



Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali, S. Ag, Guru PAI pada SDN 2 Loktabat Selatan



Kegiatan Workshop Pengawas Madrasah dan PAI se Kalimantan Selatan



Wawancara dengan Bapak Farid Azmi, M. Pd. I, Guru PAI pada SDN 1 Landasan Ulin Timur



Kegiatan Rapat KKG PAI SD Kecamatan Landasan Ulin dan Liang Anggang



Wawancara dengan Ibu Maryamah, M. Pd. I, Guru PAI pada SDN 1 Landasan Ulin Utara



Kegiatan Rapat KKG PAI SD se Kecamatan Banjarbaru Selatan dan Utara



Wawancara dengan Bapak Jumarten, S. Pd.I dan Bapak Sahrudi, S. Pd. I, Guru PAI (honorar) pada SDN 2 Komet Banjarbaru



Gambar: Pengawas PAI, Guru, dan Ketua KKG PAI SD saat kegiatan KKG PAI di SDN 2 Loktabat Selatan Banjarbaru



Kegiatan Rapat Kordinasi antar Pengawas di Kantor Kemenag Kota Banjarbaru

JADWAL PELAKSANAAN PEMBINAAN

NO	HARI	WISUDA	JAM	KEGIATAN	PEMBINA	PENYERTA
1	SENIN	07.30 WIB	08.00 WIB	PEMBINAAN	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
2	SELASA	07.30 WIB	08.00 WIB	PEMBINAAN	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
3	RABU	07.30 WIB	08.00 WIB	PEMBINAAN	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
4	KAMIS	07.30 WIB	08.00 WIB	PEMBINAAN	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
5	JUMAT	07.30 WIB	08.00 WIB	PEMBINAAN	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
6	SABTU	07.30 WIB	08.00 WIB	PEMBINAAN	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang

Banjarbaru, Februari 2017
Kepala SDN 1 Sungai Besar

Jadwal Kegiatan Keagamaan pada SDN 1 Sungai Besar, Kota Banjarbaru



Salah satu Kegiatan Pembudayaan pengamalan ajaran agama di (Tadarus Al-Qur'an) pada SDN 2 Komet Banjarbaru

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 BANJARBARU
JADWAL PELAKSANAAN SHALAT DAN DZUHUR BERJAMAAH

NO	WISUDA	WAKTU	LOKASI	KEGIATAN	PEMBINA	PEMBINA
1	Senin	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
2	Selasa	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
3	Rabu	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
4	Kamis	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
5	Jumat	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
6	Sabtu	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang

Jadwal Kegiatan Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah pada SMPN 6 Banjarbaru

NO	WISUDA	WAKTU	LOKASI	KEGIATAN	PEMBINA	PEMBINA
1	Senin	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
2	Selasa	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
3	Rabu	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
4	Kamis	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
5	Jumat	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang
6	Sabtu	07.30 WIB	08.00 WIB	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	Supriadi, S.Pd, M.Pd	100 orang



Wawancara dengan Ibu Hj. Masunah, S. Ag,
Pengawas PAI pada Kantor Kemenag Kota
Banjarbaru



Wawancara dengan Bapak Ibnu Akil Jailani,
S. Ag, M. Pd. I, Ketua MGMP PAI-SMA di
tempat kediaman

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Safitri Firdaus dilahirkan pada tanggal 22 Mei 1981 di desa Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Qalyubi sebagai pensiunan PNS dan Ibu Siti SURIANTI yang menekuni profesinya sebagai pedagang.

Pendidikan tingkat dasar dan menengah diselesaikan di daerah kelahirannya. Tamat sekolah dasar pada SDN Keraton 8 tahun 1993. Pada tahun itu pula ia melanjutkan pendidikan menengahnya ke MTs Hidayatullah dan berhasil lulus tahun 1996. Pendidikan berikutnya ia tempuh di MAN 2 Martapura dengan mengambil Program Khusus/Keagamaan (dulu dikenal dengan MAPK/MAKN) dan lulus tahun 1999. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam tahun 2004. Selama berstudi di perguruan tinggi ia pernah berkecimpung di organisasi kemahasiswaan yaitu Lembaga Dakwah Kampus Fakultas Tarbiyah (LDK-FT). Pada organisasi ekstra kampus, ia sempat tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Fakultas Tarbiyah.

Pada bulan September 2005 ia melangsungkan pernikahan dengan Muthi'a Rahmi, S. HI binti H. Syamsuddin, tepatnya bertempat di kelurahan Komet Banjarbaru. Tahun 2009 mereka dianugerahi seorang anak perempuan dan diberi nama Amina Zayda Rahmah. Saat ini, anak mereka menempuh pendidikan di SDN Keraton 1 Martapura dan duduk di bangku kelas 1 (satu).

Pada bulan oktober 2010 ia mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil untuk formasi guru pendidikan agama Islam pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau dan diterima tahun 2011, yang kemudian ditempatkan di SMKN 1 Banama Tingang Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau. Selama menjalani karir sebagai guru tidak banyak mengalami perpindahan/mutasi, sehingga sampai sekarang ia masih berada pada unit kerja dimana awalnya ia ditempatkan sebagai PNS.